

ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a global pandemic with the main route of transmission of SARS-CoV-2, most likely from respiratory droplets released when talking, coughing, or sneezing. The public and health workers need protection to prevent transmission of COVID-19. Ksatria Airlangga Floating Hospital played a role in handling the prevention of COVID-19 transmission by providing PPE and masks to medical personnel and the public. This study aims to analyze the role of preventing the transmission of COVID-19 with a systems approach. This research is a participatory observation research with qualitative analysis to describe the system of activities.

The results showed that the program still has several problems with input, namely in the form of problems with the quantity and quality of human resources, planning that is not planned in detail and methods that are less systematic and structured. This has an impact on the four management functions that are in the process. The unorganized system in the process also means that outcome mapping in the handling program for preventing the transmission of COVID-19 cannot be measured

Keywords : COVID-19, *system approach*, *POAC management function*, Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan pandemi global dengan rute utama transmisi SARS-CoV-2 kemungkinan besar berasal dari droplet pernapasan yang dikeluarkan saat berbicara, batuk, atau bersin. Masyarakat dan tenaga kesehatan membutuhkan proteksi untuk mencegah penularan COVID-19. Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga ikut berperan dalam penanganan pencegahan penularan COVID-19 dengan pemberian bantuan APD dan masker kepada tenaga medis dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pencegahan penularan COVID-19 dengan pendekatan sistem. Penelitian ini merupakan penelitian observasi partisipatif dengan analisis kualitatif untuk menggambarkan sistem dari kegiatan.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari program masih memiliki beberapa permasalahan pada input, yaitu berupa permasalahan kuantitas dan kualitas SDM, perencanaan yang tidak direncanakan dengan detail dan metode yang kurang sistematis dan terstruktur. Hal ini berdampak pada empat fungsi manajemen yang ada dalam proses. Sistem yang tidak tertata pada proses juga menyebabkan pemetaan *outcome* dalam program penanganan pencegahan penularan COVID-19 tidak dapat diukur

Kata Kunci : COVID-19, pendekatan sistem, fungsi manajemen POAC, Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga